

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi berwirausaha pada perempuan penyandang disabilitas di Indonesia, dengan memanfaatkan teori faktor tarikan dan dorongan. Mengingat minimnya penelitian yang mendalam mengenai motivasi berwirausaha pada kelompok ini, penelitian ini menjadi penting untuk mengisi kesenjangan pengetahuan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dengan wawancara mendalam sebagai metode utama pengumpulan data dan analisis konten sebagai alat analisis. Sepuluh perempuan penyandang disabilitas yang aktif berwirausaha menjadi subjek penelitian, dan penelitian dilakukan di Kabupaten Sleman, Bantul, dan Gunung Kidul, Provinsi DI Yogyakarta, mulai dari awal Agustus 2023 hingga akhir Januari 2024.

Hasil penelitian mengungkapkan tiga faktor utama yang memotivasi perempuan penyandang disabilitas untuk berwirausaha, yaitu 1) keinginan mencapai ketahanan ekonomi, 2) keinginan mencapai kemandirian dan otonomi diri, dan 3) ketidakpuasan terhadap pekerjaan. Penelitian ini membedakan motivasi berwirausaha perempuan penyandang disabilitas menjadi dua konteks: motivasi saat memulai berwirausaha dan motivasi untuk melanjutkan berwirausaha.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa ketika memutuskan untuk memulai berwirausaha, perempuan penyandang disabilitas dipengaruhi oleh faktor dorongan seperti ketidakpuasan terhadap pekerjaan dan komitmen untuk mengurus keluarga. Sementara itu, motivasi untuk terus berwirausaha sepenuhnya dipengaruhi oleh faktor tarikan, dengan keinginan akan kemandirian, otonomi, pemenuhan diri, dan pencapaian sebagai faktor tarikan utama. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi wawasan berharga untuk mendukung pengembangan kebijakan dan program yang mendukung kewirausahaan pada kelompok ini.

Kata kunci: motivasi kewirausahaan, perempuan penyandang disabilitas, faktor tarikan & dorongan, kualitatif

## ***ABSTRACT***

This research aims to identify the factors influencing entrepreneurial motivation among women with disabilities in Indonesia, utilizing the theory of push and pull factors. Given the limited in-depth research on entrepreneurial motivation within this group, this study is crucial to fill the knowledge gap. The research methodology employs a qualitative approach, with in-depth interviews as the primary data collection method and content analysis as the analytical tool. Ten actively entrepreneurial women with disabilities are the subjects of the study, conducted in Sleman, Bantul, and Gunung Kidul regencies in DI Yogyakarta, from early August 2023 to the end of January 2024.

The study reveals three main factors motivating women with disabilities to engage in entrepreneurship: 1) the desire to achieve economic resilience, 2) the desire for independence and self-autonomy, and 3) job dissatisfaction & layoffs. This research distinguishes between the two contexts of women with disabilities' entrepreneurial motivation: the motivation to initiate entrepreneurship and desire to pursue entrepreneurial endeavors.

The research findings conclude that when deciding to initiate entrepreneurship, women with disabilities are influenced by push factors such as dissatisfaction with employment and a commitment to caring for their families. Meanwhile, the motivation to pursue entrepreneurship is entirely influenced by pull factors, with the desire for independence, autonomy, self-fulfillment, and achievement being the primary attractions. Thus, this study is expected to provide valuable insights to support the development of policies and programs fostering entrepreneurship within this demographic.

**Keywords:** entrepreneurial motivation, women with disabilities, push and pull factors, qualitative